

## PERANCANGAN SMP NEGRI JUNREJO KOTA BATU TEMA: ARSITEKTUR NEO-VENAKULAR

**Indra Eko Susilo, Adhi Widyarthara, Amar Rizqi Afdholy**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

<sup>2,3</sup>Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: sindraeko0341@gmail.com, adhiwidyarthara@gmail.com, amarrizqi@lecturer.itn.ac.id

### **ABSTRAK**

*Sekolah SMP Negeri Junrejo kota Batu ini adalah suatu jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia yang dilalui setelah lulus sekolah SD atau sederajat, dengan penerapan prinsip-prinsip arsitektur neovenakular yang mengangkat kaidah-kaidah kebudayaan lokal namun ada unsur modern pada bentuk dan material. Tujuan dari sekolah ini yaitu mewujudkan kedisiplinan warga sekolah dalam penerapan tata tertib peserta didik, serta menyediakan berbagai fasilitas yang nantinya agar bisa membuat minat para pelajar dari kec Junrejo untuk datang penerimaan peserta didik baru. Dimana pada saat ini penerimaan para murid baru menggunakan system zonasi. Dalam proses perancangan ini sendiri menggunakan metode perancangan induktif. Dengan demikian diharapkan perancangan Sekolah SMP Negeri Junrejo ini bisa membantu warga yang zonasinya tidak terjangkau bisa masuk dan diharapkan dengan penerapan fasilitas-fasilitas akademik yang dapat membantu para pengguna agar dapat bisa bersaing dengan sekolah sekolah negeri lainnya.*

**Kata kunci : Sekolah SMP, Kota Batu, Arsitektur Neo-Vernaklar**

### **ABSTRACT**

*This Junrejo State Junior High School in Batu City is a level of basic education in formal education in Indonesia which is passed after graduating from elementary school or its equivalent, with the application of neovenacular architectural principles that elevate local cultural norms but have modern elements in form and material. The purpose of this school is to realize the discipline of the school community in the application of student discipline, and to provide various facilities that will later attract students from the Junrejo district to come to accept new students. Where at this time the acceptance of new students using the zoning system. In this design process itself using the inductive design method. Thus, it is hoped that the design of the Junrejo Junior High School can help residents whose zoning is not affordable to enter and it is hoped that with the implementation of academic facilities that can help users to be able to compete with other state schools.*

**Keywords : Middle School, Batu City, Neo-Vernaklar Architecture**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Kementerian pendidikan dan kebudayaan menetapkan peraturan baru yaitu dengan sistim zonasi, yang merupakan sistim penerimaan murid baru yang bukan dengan hanya penilaian tetapi juga dengan melihat dengan jarak tempat tinggal calon murid baru dengan sekolah (Azanella, 2019). sIstim PPDB lebih menekankan dalam dari jalur zona maupun jarak antar tempa tinggal menuju sekolah. Zonsi PPDB pendorong sebagai solusi yang diusulkan oleh pemerintah dengan tujuan memajukan peningkatan akses layanan pendidikan, guru, dan peserta didik tekun untuk berprestasi (upi, 2019).

Permasalahan yang terjadi pada kecamatan Junrejo Kota Batu masyarakat mengeluh karena merasa terlalu jauh dari sekolah negeri, karena pada tahun 2019 banyak yang dari desa tersebut yang tidak masuk zonasi wilayah (Richa, 2020). meskipun terdapat SMPN 3 Junrejo tetapi kebanyakan yang di terima pada tahun 2019 dari kelurahan Temes, desa Beji, Oro-oro ombo dan kelurahan sisir yang lokasinya berdekatan dengan SMPN 3. Maka dari itu pada Kec. Junrejo terutama pada desa Junrejo, Tlekung dan desa Pendem membutuhkan pembangunan SMP Negeri yang akan dapat memudahkan para pelajar untuk proses belajar mengajar pada sekolah di area desa mereka.

### **Tujuan Perancangan**

Merancang Sekolah SMP Negeri Junrejo Kota Batu yang diharapkan dapat memudahkan daerah yang tidak terjangkau zonasinya bisa masuk ke sekolah SMP Negeri, dengan memberikan berbagai perlengkapan fasilitas utama akademik serta memajukan penerapan prinsip-prinsip rumah adat Jawa yang mengacu pada tema neo-vernakular

### **Rumusan Masalah**

perancangan Sekolah SMP Negeri Junrejo Kota Batu berupaya menyelesaikan beberapa permasalahan seperti berikut:

- a. Bagaimana menerapkan rancangan sekolah pada Kawasan yang tidak masuk zonasi wilayah di Kec. Junrejo Kota Batu?
- b. Bagaimana menerapkan tema arsitektur neo vernakular jawa pada objek rancangan smp negeri junrejo kota batu yang dapat menyesuaikan dengan lingkungan sekitar?

## TINJAUAN PERANCANGAN

### Tinjauan Tema

Arsitektur Neo-Vernakular merupakan suatu pendekatan dari arsitektur post modern yang berarti "vernakular" yaitu Bahasa setempat, untuk kata "Neo" yang artinya baru, sehingga artinya adalah sebagai Bahasa setempat yang digunakan dengan cara yang baru, Serta konsep arsitektur yang berkembang dari aliran era post modern, yang memiliki prinsip mempertibangkan kaidah-kaidah kosmologis, normative dan budaya local serta mengedepankan nilai-nilai rasional dan fungsionalisme (Studio, 2020).

Neo atau modern berarti sesuatu yang baru atau juga bisa disebutkan Arsitektur Neo-Vernakular yaitu suatu lingkungan binaan yang pada bagian dalamnya ditunjukkan bentuk-bentuk yang menuang pada "Bahasa setempat" dengan mengangkat elemen-elemen arsitektur yang ada ke dalam bentuk modern. Pada dasarnya prinsip-prinsip arsitektur neo-vernakular yaitu melestarikan unsur-unsur local maka bentuk dan sistemnya terlebih yang berkaitan dengan keadaan setempat (Widi, 2020).

Menurut Hanifa (2021), berikut merupakan ciri-ciri dari gaya arsitektur neo-vernakular yaitu :

- a. Selalu memsang atap bumbungan
- b. Mengangkat bentuk-bentuk tradisional dengan ramah lingkungan
- c. Memiliki kesamaan antara interior yang terbuka dengan elemen yang modern serta ruang terbuka di luar bangunan
- d. Penggunaan warna-warna yang kuat dan kontras

**Tabel 1.**  
**Pengertian Arsitektur Neo-Vernakular**

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Merupakan konsep arsitektur yang berkembang dari aliran era post modern, yang memiliki prinsip mempertibangkan kaidah-kaidah kosmologis, normative dan budaya local serta mengedepankan nilai-nilai rasional dan fungsionalisme	Hubungan lanskap Hubungan abstrak Hubungan langsung Hubungan kontemporer Hubungan massa depan	Arsiitur Studio 2020
2	Neo atau modern berarti sesuatu yang baru atau juga bisa disebutkan Arsitektur Neo-Vernakular yaitu suatu lingkungan binaan yang pada bagian dalamnya ditunjukkan bentuk-bentuk yang menuang pada "Bahasa setempat" dengan mengangkat elemen-elemen arsitektur yang ada ke dalam bentuk modern.		widi, 2020

*Sumber: Analisa, 2022*

Arsitektur Neo-Venakular Jawa adalah arsitektur jawa yang merupakan salah satu identitas pada suatu kebudayaan. Dari masyarakat jawa, skema pola tatanan ruang yang terdiri dari rumah induk dan rumah tambahan (Wan, 2021).

Menurut Kalindo (2019), Penyesuaian seperti rumah joglo yang memiliki beberapa prinsip susunan ruang yaitu :

- Pendhopo terletak dibagian depan yang terbuka berfungsi sebagai tempat penerima tamu atau berkumpul
- Pringitan yang letaknya biasanya berada di antara ruang dalam pendhopo yang bersifat sacral atau privat
- Dalem yang merupakan pusat ruang rumah jawa yang bersifat pribadi
- Sentong yang memiliki 3 bagian ruang, sentong kiwa, tengah, tengen bersifat area privat
- Gandhok yang berfungsi sebagai ruang tinggal keraat atau keluarga serta ruang penginapan

### **Tinjauan Fungsi**

Sekolah adalah suatu Lembaga pendidikan yang bersifat formal, non formal dan informal, yang mendidik para siswa dan siswi dalam pengawasan para pengajar atau guru. Sekolah digunakan sebagai aktivitas belajar dan mengajar untuk memberikan suatu pelajaran untuk para siswa atau murid yang sesuai dengan tingkat jurusannya. Di dalam sekolah pada kegiatan belajar mengajar harus didukung dengan adanya aturan atau peraturan serta sarana dan prasarana yang telah direncanakan oleh pemerintah (Prawiro, 2018).

Adapun secara umum fungsi sekolah adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai sumber pengetahuan umum
- b. Menghasilkan keterampilan dasar
- c. Dapat terbentuknya kepribadian social
- d. Sebagai alat transformasi kebudayaan

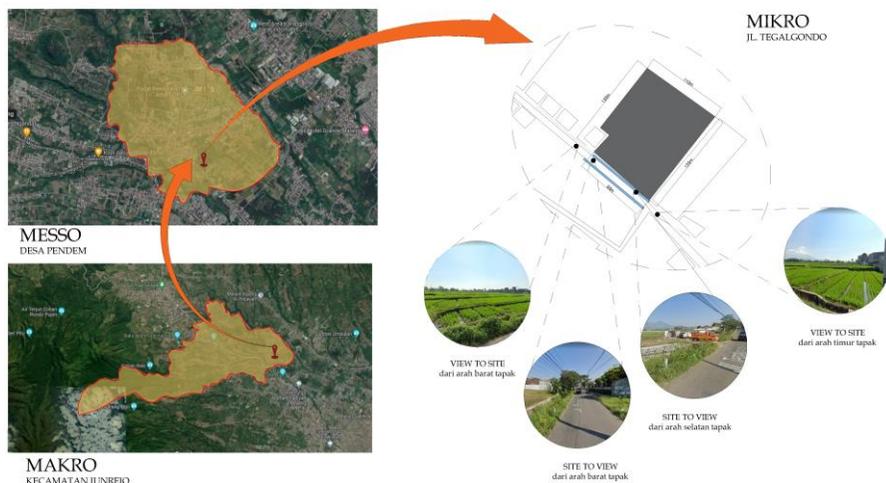
Pendidikan sekolah menengah pertama ini atau disingkat SMP merupakan status pendidikan dasar pada pendidikan resmi di Indonesia selepas lulus dari pendidikan sekolah dasar(SD). Dalam masa pendidikan sekolah SMP ini ditempuh selama kurun waktu 3 tahun dari kelas 7 hingga kekelas 9. Pada tahun 2003-2004 sekolah SMP ini pernah dinamakan s SLTP

(sekolah lanjutan tertinggi pertama), hingga tahun ajaran 2004 SLTP diganti sebutan dengan sekolah SMP (College, 2016).

### Tinjauan Tapak

Lokasi tapak berada di Jl. Tegalgondo Pendem, Kec. Junrejo, Kota Batu, dengan bentuk tapak berbentuk persegi dengan luas tapak sebesar 14.000 m<sup>2</sup>. Karakteristik tanah pada tapak berupa tanah alluvial, tanah aluvial merupakan jenis tanah yang terjadi karena endapan lumpur, biasanya terbawa karena aliran sungai.

Lahan pada tapak merupakan lahan persawahan yang lokasinya bukan berada di jalan utama, melainkan jalan alternatif kota Batu menuju kota Malang, sehingga suasana di sekitar tapak tidak terlalu padat.



**Gambar 1. Data Tapak**

*Sumber: Dokumen Pribadi, 2022*

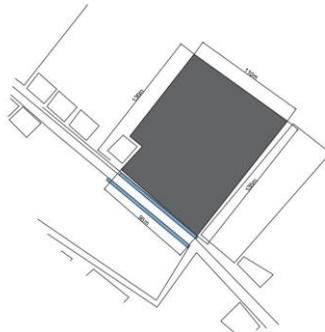
Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu :

- Batas Utara : Persawahan
- Batas Timur : Kompleks perumahan
- Batas Selatan : Jl. Tegalgondo dan drainase
- Batas Barat : Pemukiman penduduk

Berikut beberapa peraturan yang terdapat pada tapak yaitu:

- a. KDB : 60-80%
- b. KLB : 2-3 lantai
- c. GSB : 5-15 meter

Dimensi Tapak :



**Gambar 2. Dimensi Tapak**  
*Sumber: Survey, 2022*

## Tinjauan Program Ruang

### a. Fasilitas Utama Akademik

**Tabel 2.**  
**Fasilitas Utama**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	24 kelas teori	2040
2	Kelas seni rupa	85
3	Kelas seni tari	85
4	Kelas seni music	85
5	Lab. Fisika	85
6	Lab. Biologi	85
7	2 Lab. Computer	170
8	Lab. Bahasa	85
9	Lab. Kimia	85
10	R. Elektro	85
11	R. Tata boga	85
12	Ruang osis	76
13	Ruang Pramuka	76
14	Ruang dekor	20
15	R. Olahrag	15
16	Aula	600
17	Lapangan upacara/olahraga	1870
<b>Total besaran</b>		<b>5632</b>

Sumber: Analisa, 2022

## b. Fasilitas Penunjang

**Tabel 4.**  
**Fasilitas penunjang**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Perpustakaan	115
2	Mushola	400
3	Kantin	280
4	UKS	26
5	Koprasi	14
6	gudang	12
<b>Total besaran</b>		<b>847</b>

Sumber: Analisa, 2022

## c. Fasilitas Pelayanan Akademik

**Tabel 5.**  
**Fasilitas pelayanan akademik**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	R. kepala sekolah	18
2	R. wakil kepala sekolah	18
3	Ruang guru	170
4	Ruang rapat	36
5	Ruang Tamu	41
6	R. pengecekan LJK	9
5	Ruang konseling	72
7	Hall	120
8	Ruang TU	54
9	Ruang sekretariat	50
10	R. administrasi	23
11	R. informasi	9
12	R. tunggu	18
<b>Total besaran</b>		<b>638</b>

Sumber: Analisa, 2022

#### d. Fasilitas Service

**Tabel 5.**  
**Fasilitas Service**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Mess penjaga	64
2	Ruang staff utilitas	42
3	gudang	12
4	Toilet	138
5	Pos scurity	11
6	Garasi 2 travel	72
<b>Total besaran</b>		<b>339</b>

*Sumber: Analisa, 2022*

#### e. Ruang Luar

**Tabel 6.**  
**Ruang luar**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Parkir mobil	840
2	Parkir sepeda motor	200
3	Parkir sepeda	57
<b>Total besaran</b>		<b>1.097</b>

*Sumber: Analisa, 2022*

#### f. Total Luasan Ruang

**Tabel 7.**  
**Total luasan ruang**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Fasilitas utama akademik	5632
3	Fasilitas penunjang	847
4	Fasilitas pelayanan akademik	638
5	Fasilitas service	339
<b>Total besaran</b>		<b>7.117</b>
<b>Ruang luar</b>		<b>1.097</b>

*Sumber: Analisa, 2022*

## METODE PERANCANGAN

Penerapan metode dalam rancangan ini menggunakan metode induktif, yaitu kognitif dan fakta-fakta yang di uraikan terlebih dahulu lalu selanjutnya dirumuskan kedalam suatu kesimpulan atau jeneralisasi. Pada metode induktif ini, data dikaji dengan tahap yang berlangsung dari fakta. Metode induktif ini sering digunakan pada penelitian linguistic, karena linguistic merupakan ilmu yang berusaha menyusun teori tentang Bahasa (hayari, 2021). Metode pengumpulan data didapatkan dari data primer dan data sekunder dimana hasil pengumpulan data dilakukan dengan survey secara langsung ke lokasi dan didapatkan melalui data yang sudah diperoleh dari buku atau literatur.

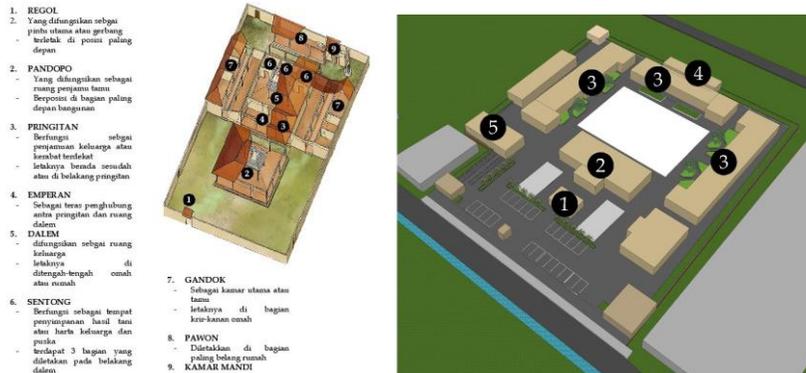
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Konsep Tapak

Konsep penataan maassa bangunan menggunakan massa banyak. Untuk area yang sering terkena cahaya matahari perlu penambahan sun shading agar dapat mengurangi dari masuknya sinar matahari ke dalam bangunan. Penempatan pohon yang lebar juga difungsikan sebagai penghalang dari udara kotor atau sumber polusi yang sering di sebabkan oleh kendaraan yang melintas dari arah barat maupun timur pada selatan tapak dan pada arah tersebut disediakan ME sebagai pintu masuk utama dan SE untuk pintuk masuk service.

Pada konsep tapak ini menggunakan massa banyak hasil dari penzoningan, dimana penzoningan tersebut dibagi menjadi 5 bagian yaitu zona utama, zona pengelola, zona penunjang, zona perkerasan dan RTH yang diolah berdasarkan fungsi dan kondisi tapak. Serta menerapkan tatanan massa sesuai dengan arsitektur neo vernakular yang menerapkan prinsip-prinsip adat Jawa yaitu rumah joglo.

Penerapan skema tatanan ruang dari hasil konsep olah bentuk yang juga diolah berdasarkan prinsip-prinsip dari arsitektur neo-venakular Jawa berupa rumah joglo yaitu :



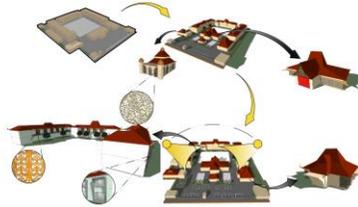
**Gambar 3. Tatanan Massa**  
*Sumber: Dokumen Pribadi, 2022*

1. Pendhopo (Area ruang tunggu)
2. Pringitan ( Bangunan pengelola)
3. Dalem/Omah ( Bangunan utama akademik)
4. Pawon ( Bangunan kantin)
5. Padepokan ( Bangunan mushola)

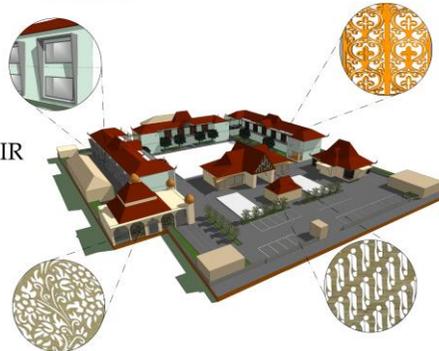
### **Konsep Bentuk**

Penempatan bentuk dasar massa banyak di ambil dari hasil zoning dengan menerapkan prinsip rumah joglo. Bentuk awal massa bangunan utama menggunakan bentuk persegi panjang yang menyesuaikan dari tema neovenakular, pada hasil analisa lingkungan, dari bentuk bangunan tersebut yang menghadap barat dan timur, pemberian secondary skin pada bagian depan bangunan, serta penambahan shading device yang di letakkan pada bagian belakang bangunan agar memperoleh pencahayaan yang maksimal.

### OLAH BENTUK



### HASIL AKHIR



**Gambar 4. Olah Bentuk**  
*Sumber: Dokumen Pribadi, 2022*

Hasil akhir dan penerapan tema pada fasda bangunan:

Tatanan massa

- Penempatan tatanan massa bangunan yang diambil dari prinsip rumah joglo.

Bentuk

- Penerapan atap joglo yang di padukan dengan atap limas.
- penggunaan banyaknya bukaan serta tambahan scondary skin denagn motif batik keraton Jawa dan shading devince.

Matrial

- penutup atap menggunakan bitumen serta pelapis gewel dengan lis gypsum dengan motif ukiran batik parang Jawa.

### Konsep Ruang

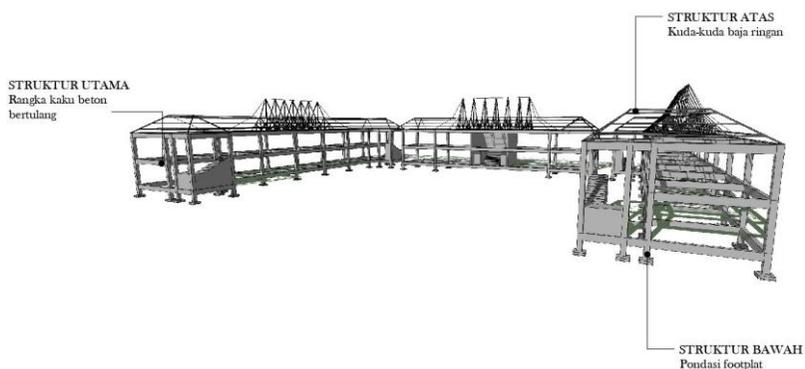
Pada rancangan tatanan interior pada ruang pembelajaran akan menerapkan formasi konvensional berdasarkan kenyamanan pengguna dengan furniture - furnitur dengan matrial kayu dan jarak sirkulasi diberi 2m untuk mencegah terjadinya penggerombolan saat para pelajar sedang tidak beraktifitas belajar.



**Gambar 5. Konsep ruang**  
*Sumber: Dokumen Pribadi, 2022*

## Konsep Struktur

Struktur utama yang digunakan adalah menggunakan struktur rangka kaku dimana karena bangunan sekolah tersebut yang bertingkat 2 sampai 3 lantai, rangka kaku beton bertulang tersebut terdiri atas elemen-elemen linier umumnya balok dan kolom, yang saling terhubung di setiap ujungnya. Struktur bawah pondasi yang digunakan menggunakan pondasi foot plat yang menggunakan galian 1-2m karena Lokasi tapak berada di area persawahan. Penggunaan struktur atas tersebut menggunakan rangka atap baja ringan karena sangat mudah di bentuk sehingga bisa dapat digunakan untuk model yang rumit sekalipun, dengan penutup atap yang menggunakan bitumen.



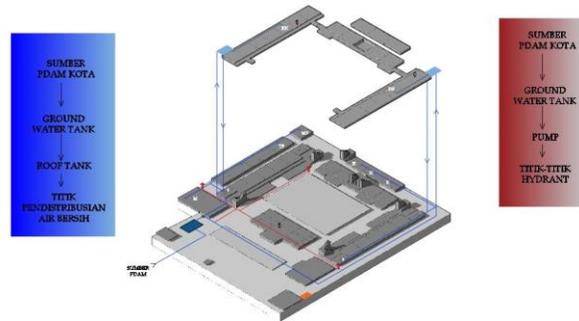
**Gambar 6. Konsep struktur**  
*Sumber: Dokumen Pribadi, 2022*

## Konsep Utilitas

### a. Konsep Sistem Air Bersih & kebakaran

Pemilihan sistem distribusi air bersih pada rancangan bangunan sekolah ini adalah menggunakan PDAM dan untuk sebagai antisipasi bila saat terjadi krisis air menggunakan ground water tank sebagai

penampungan air cadangan yang nantinya di pompa menuju ruang-ruang yang membutuhkan air bersih. Selanjutnya penggunaan sistem kebakaran pada bangunan sekolah ini nantinya menggunakan aper dan hydrant. Untuk penempatan hydrant di letakan di area yang strategis pada luar bangunan agar mudah di akses.

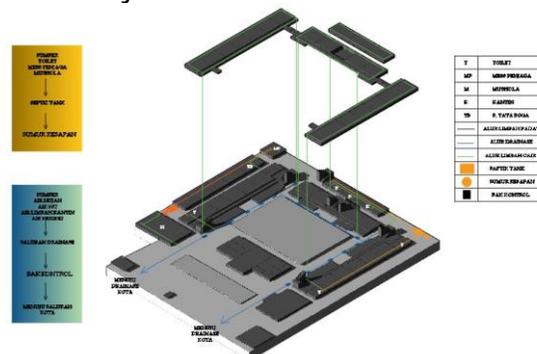


Gambar 7. Alur utilitas air bersih & proteksi kebakarn  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

## b. Konsep Sistem Air Kotor

Konsep Utilitas Air Kotor Air kotor dapat di bedakan menjadi:

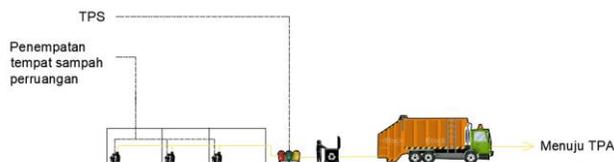
- Kotoran cair, berasal dari dapur, kamr mandi, wastafel, urinoir
- Kotoran padat, berasal dari WC
- Limbah air hujan



Gambar 8. Alur utilitas air kotor  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

## c. Konsep Pembuangan Sampah

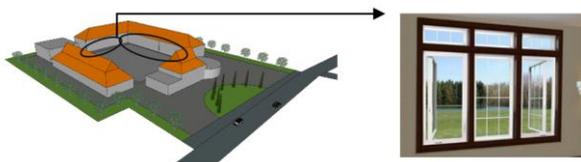
Sistim pembuangan sampah dari masing-masing ruangan yang dibuang ke tempat sampah selanjutnya sampah ini disatukan dan dibuang oleh petugas kebersihan pada bak penampungan sampah sementara, dan langsung menuju ke TPA (tempat pembuangan akhir).



**Gambar 9. Alur system pembuangan sampah**  
*Sumber: Dokumen Pribadi, 2022*

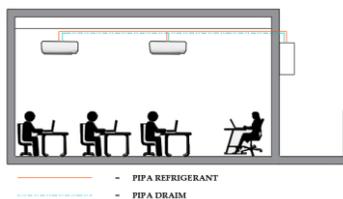
#### d. Konsep Penghawaan Alami dan Buatan

Lokasi tapak berada di area yang banyak sekali di kelilingi tanaman hijau yang membuat suasana di area tersebut menjadi sejuk jadi pemanfaatan penghawaan alami yang menggunakan banyaknya bukaan pada ruang-ruang kelas teori.



**Gambar 10. Konsep penghawaan alami**  
*Sumber: Dokumen Pribadi, 2022*

Penerapan penghawaan buatan yang penempatan fungsinya di ruang-ruang yang membutuhkan seperti ruang laboratorium, ruang komputer, dan ruang multimedia, karena suhu di setiap komputer pada ruangan sangat tinggi bila di gunakan.

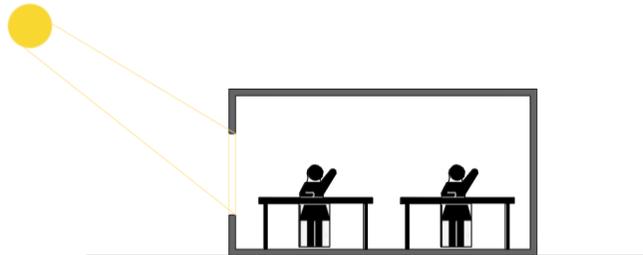


**Gambar 11. Konsep penghawaan buatan**  
*Sumber: Dokumen Pribadi, 2022*

#### e. Konsep Pencahayaan

Penerapan pemanfaatan pencahayaan alami yaitu menggunakan banyaknya bukaan dengan penempatan vegetasi atau sun shading yang nantinya untuk mengurangi silaunya cahaya yang masuk pada ruangan

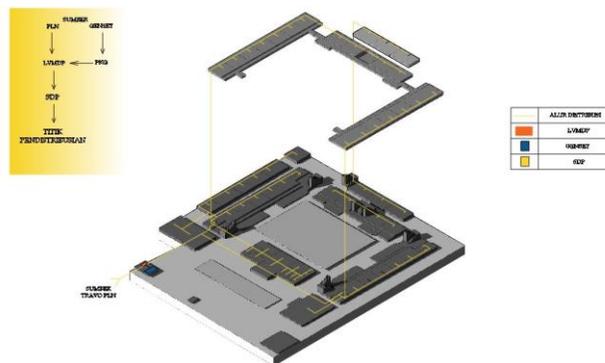
bagian massa bangunan barat dan timur agar dapat menerima pencahayaan alami yang optimal.



**Gambar 12. Konsep Pencahayaan**  
*Sumber: Dokumen Pribadi, 2022*

## f. Konsep Sistem Elektrikal

Konsep penggunaan system electrical berdasarkan rancangan bangunan menggunakan massa banyak sumber listrik utama menggunakan PLN dan nantinya sebagai cadangan bila saat terjadi pemadaman listrik menggunakan genset. Peletakannya agak di jauhkan dari area pembelajaran tujuannya agar tidak mengganggu belajar mengajar.

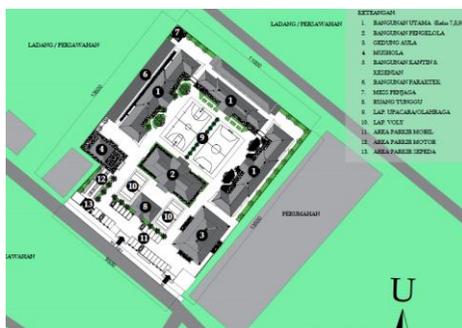


**Gambar 13. Alur utilitas listrik**  
*Sumber: Dokumen Pribadi, 2022*

## Visual Perancangan

### a. Site Plan

Pada site plan tersebut menunjukkan antara tatanan massa bangunan dengan ruang luar dimana bisa terlihat terdapat 2 akses pintu masuk ME (yang difungsikan sebagai pintu utama) dan SE (difungsikan untuk pintu masuk pengguna service).



**Gambar 14. Site Plan**  
*Sumber: Dokumen Pribadi, 2022*

b. Layout Plan

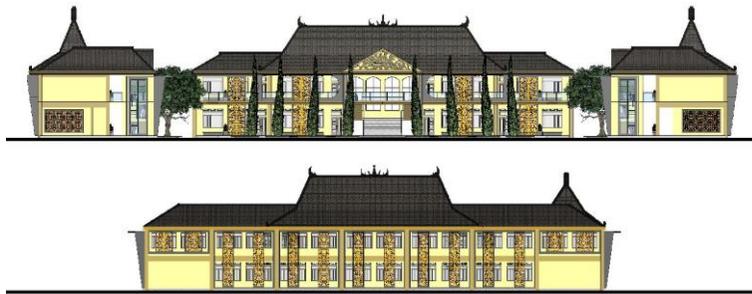
Untuk layout plan, penataan ruang pada bangunan massa banyak ini memperlihatkan fasilitas utama akademik yang terletak pada bagian kiri, kanan dan tengah lalu untuk fasilitas penunjang berada pada belakang dan fasilitas pengelola di bagian depan.



**Gambar 15. Layout Plan**  
*Sumber: Dokumen Pribadi, 2022*

c. Tampak

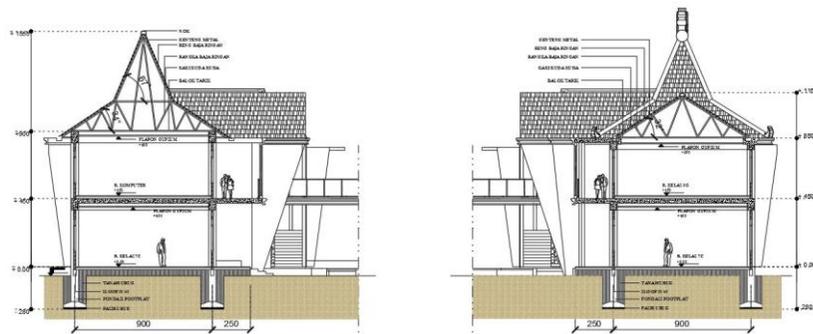
Tampak disini menunjukkan bangunan utama akademik dengan mengambil prinsip dari rumah adat jawa yaitu rumah joglo yang juga memperlihatkan ornamen grc yang bermotif batik keraton sebagai penguat dari penerapan tema arsitektur neo-vernakular.



**Gambar 16. Tampak Depan dan Samping Bangunan Utama**  
*Sumber: Dokumen Pribadi, 2022*

d. Potongan

Potongan pada bangunan utama akademik ini menunjukkan struktur yang digunakan dimana pada struktur utama menggunakan struktur rangka kaku, beton bertulang, lalu struktur bawah menggunakan pondasi foot plat dan bagian struktur atas menggunakan kuda kuda baja ringan yang menggunakan penutup atap bitumen.



**Gambar 17. Potongan Bangunan Utama**  
*Sumber: Dokumen Pribadi, 2022*

e. Prespektif



**Gambar 18. Prespektif Eksterior**  
*Sumber: Dokumen Pribadi, 2022*



**Gambar 19. Prespektif Interior**  
*Sumber: Dokumen Pribadi, 2022*

## KESIMPULAN

Hasil dari perancangan Sekolah SMP Negeri Junrejo Kota Batu ini bertujuan untuk memudahkan para warga kec. Junrejo yang tidak masuk zonasi wilayah bisa masuk sekolah negeri ataupun penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang asalnya dari desa Tlekung dan desa Pendem yang tidak masuk zonasi wilayah. Penerapan fasilitas-fasilitas utama akademik berupa ruang kelas teori, ruang computer, ruang ipa, ruang seni dll. Konsep skema tatanan massa bangunan dan bentuk bangunan mengangkat tema arsitektur neo-venakular jawa. Penggunaan konsep ini diharapkan dapat melestarikan sekaligus memperkenalkan bangunan kebudayaan Jawa kepada siswa dan masyarakat sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azanella, L. A. (2019). *Ketentuan Sistem Zonasi Penerimaan Murid Baru yang Perlu Diketahui*. <https://edukasi.kompas.com/read/2019/06/19/13050501/ketentuan-sistem-zonasi-penerimaan-murid-baru-yang-perlu-diketahui?page=all> (diakses pada 20 Agustus 2022)
- College, N. (2016). *Pengertian Pendidikan Dasar SMP Sekolah Menengah Pertama (disingkat SMP)*. <https://nusagama.com/pengertian-pendidikan-dasar-smp-sekolah-menengah-pertama-disingkat-smp/> (diakses pada 20 Agustus 2022)
- Hanifa. (2021). *Mengenal Konsep Arsitektur Neo Vernakular Yang Bergaya Konvensional Tapi Modern*. <https://www.99.co/blog/indonesia/arsitektur-neovernakular/#:~:text=3.%20Ciri%2DCiri%20Konsep%20Neo%20Vernakular%20Pada%20Bangunan&text=Penggunaan%20material%20batu%20bata%20seperti,warna%20yang%20kuat%20dan%20kontras>. (diakses pada 20 Agustus 2022)
- hayari, r. (2021). *Pengertian Penelitian Induktif, Ciri, Metode, dan Contohnya*. <https://penelitianilmiah.com/penelitian-induktif/> (diakses pada 20 Agustus 2022)
- Kalindo. (2019). *Filosofi dan Sejarah Rumah (Bergaya) Joglo*. Retrieved from [https://www.kalindoland.co.id/read-filosofi-dan-sejarah-rumah-\(bergaya\)-joglo-76.html?mod=read-filosofi-dan-sejarah-rumah-\(bergaya\)-joglo-76.html](https://www.kalindoland.co.id/read-filosofi-dan-sejarah-rumah-(bergaya)-joglo-76.html?mod=read-filosofi-dan-sejarah-rumah-(bergaya)-joglo-76.html) (diakses pada 20 Agustus 2022)
- Prawiro, M. (2018). *Pengertian Sekolah: Arti, Fungsi, Unsur-Unsur, dan Jenjangnya*. <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-sekolah.html> (diakses pada 20 Agustus 2022)
- Richa, I. (2020). *Fix! SMPN 7 Kota Batu Bakal Dibangun di Desa Pendem*. <https://jatimtimes.com/baca/228653/20201113/113800/fix-smpn-7-kota-batu-bakal-dibangundi-desa-pendem> (diakses pada 20 Agustus 2022)

- Arsitur, S. (2020). *Pengertian Arsitektur Neo Vernakular, Ciri-ciri, Prinsip dan Contohnya*. <https://www.arsitur.com/2017/11/pengertian-arsitektur-neo-vernakular.html> (diakses pada 20 Agustus 2022)
- upi, b. r. (2019). *Permasalahan Sistem Zonasi PPDB dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Nasional*. <http://bem.rema.upi.edu/kajianzonasippdb/> (diakses pada 20 Agustus 2022)
- Wan, H. (2021). *Filosofi Rumah Jawa: Ruang, Bentuk, dan Hiasan*. <https://yoursay.suara.com/lifestyle/2021/08/27/091708/filosofi-rumah-jawa-ruang-bentuk-dan-hiasan> (diakses pada 20 Agustus 2022)
- Widi, C. D. (2020). PENERAPAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR PADA BANGUNAN FASILITAS BUDAYA DAN HIBURAN. *jurnal arsitektur zonasi*, 3(3), 382-390.